

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



AKPER FATMAWATI

**LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT DI SMK KEMALA
BHAYANGKARI DELOG**

Disusun oleh:

Ns. DWS Suarse Dewi, M.Kep, Sp.Kep.MB

Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes

AKADEMI KEPERAWATAN FATMAWATI

JAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a	Judul	Pendidikan Kesehatan tentang Lingkungan Sekolah Sehat
b	Jenis Program	Kesehatan
c	Bidang Kegiatan	Lingkungan Sekolah Sehat
d	Identitas Pelaksana 1. Ketua Pelaksana a. Nama lengkap dan gelar b. NIP/NIDN c. Pangkat/Golongan d. Alamat Kantor 2. Anggota a. Nama b. NIDN	Ns. DWS Suarse Dewi, M.Kep, Sp.Kep.MB 0314035601 Direktur AKPER Fatmawati Jl. Margasatwa, H.Beden No. 25 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes 0317018505
e	Biaya yang diperlukan	Rp. 2.500.000
f	Lama Kegiatan	1 Hari

Jakarta, April 2019

Mengetahui

Ketua UPPM Akper Fatmawati

Ketua Pelaksana,

Ns. Ayuda Nia Agustina, M.Kep.Sp.Kep.An Ns. DWS. Suarse Dewi, M.Kep. Sp.Kep.MB

Menyetujui,
Direktur Akper Fatmawati

Ns. DWS. Suarse Dewi, M.Kep. Sp.Kep.MB

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam tema “Lingkungan Sekolah Sehat“ yang merupakan salah satu kegiatan tridarma perguruan tinggi Akademi Keperawatan Fatmawati.

Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala SMK Kemala Bhayangkari Delog
2. Guru SMK Kemala Bhayangkari Delog
3. Mahasiswa Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta
4. Semua Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Kami menyadari laporan ini belum sempurna, sehingga kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa datang. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya bagi Dosen Keperawatan Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta khususnya dan seluruh Mahasiswa Umumnya.

Jakarta, April 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisi Situasi	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan	2
1.4 Manfaat Kegiatan	2
BAB II STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN KEGIATAN	3
2.1 Kerangka pemecahan masalah	3
2.2 Realisasi pemecahan masalah	4
2.3 Sasaran Kegiatan	4
2.4 Rancangan Evaluasi kegiatan	4
BAB III Hasil dan Pembahasan	5
3.1 Hasil Pelaksanaan kegiatan	5
3.2 Pembahasan	5
BAB IV PENUTUP	8
4.1 Kesimpulan	8
4.2 Saran	8
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, mengingat melalui proses pendidikan seseorang akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang akan dapat digunakan untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan maupun ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat lainnya. Sehat adalah keadaan badan dan jiwa yang baik. Artinya, sesuatu dikatakan sehat jika secara lahiriah, batiniah, dan sosial berjalan secara normal dan baik, sehingga memungkinkan sesuatu dapat produktif, baik secara sosial maupun ekonomis (Nugraheni, Indarjo, & Suhat, 2018). Lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah merupakan dua tempat utama yang digunakan oleh seorang anak untuk melakukan aktivitas. Lingkungan sekolah yang sehat akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak. Sekolah seharusnya memiliki kepedulian terhadap kesehatan anak didiknya, termasuk memberikan pengertian mengenai kesehatan itu sendiri, sehingga siswa dapat membiasakan dirinya untuk hidup sehat (Efendi & Makhfudli, 2009).

Sekolah sehat ditandai dengan situasi sekolah yang bersih, indah, tertib dan menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dalam kerangka mencapai kesejahteraan lahir dan batin setiap warga sekolah. Secara sederhana sekolah sehat dapat kita artikan sebagai suatu kondisi di mana sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mampu menciptakan suatu kondisi yang bersih, aman, nyaman, dan representatif bagi optimalisasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bagi seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah (Nugraheni, Indarjo, & Suhat, 2018).

Implementasi konsep sekolah sehat di lingkungan sekolah diharapkan akan dapat berkontribusi terhadap meningkatnya praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah yang dapat berimplikasi pada

meningkatnya kualitas kesehatan seluruh komponen sekolah (terutama para peserta didik), sehingga lebih optimal dalam kegiatan belajar mengajar (Nugraheni, Indarjo, & Suhat, 2018).

1.2 Identifikasi dan perumusan masalah

Lingkungan sekolah yang sehat akan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak. Sekolah seharusnya memiliki kepedulian terhadap kesehatan anak didiknya, termasuk memberikan pengertian kesehatan itu sendiri, sehingga siswa dapat membiasakan dirinya untuk hidup sehat. Mengingat begitu pentingnya arti kesehatan dalam kehidupan serta begitu eratnya lingkungan sekolah dengan kehidupan anak yang sedang berada dalam masa pertumbuhan, maka perlu digalakan upaya perawatan kesehatan sekolah dengan memaksimalkan peran perawat baik di puskesmas maupun perawat yang terlibat langsung di sekolah tersebut.

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada guru sekolah tentang lingkungan sekolah sehat.

1.4 Manfaat Kegiatan

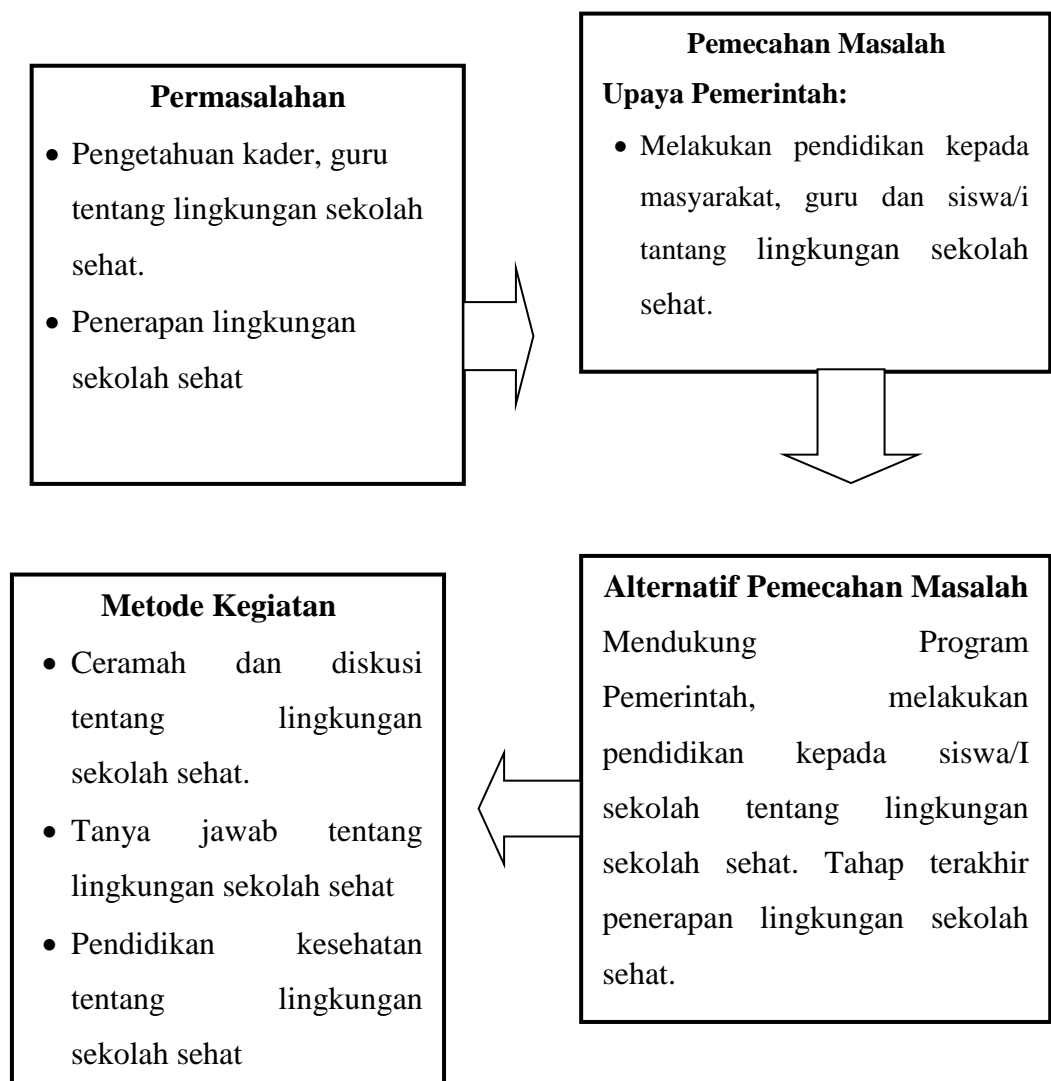
Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang lingkungan sekolah sehat.

BAB II

STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka berpikir untuk memecahkan masalah dalam kegiatan ini digambarkan seperti dalam bagan. Dari permasalahan yang muncul disusun berbagai alternatif untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dari berbagai alternatif, dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka metode dalam kegiatan ini adalah



Gambar 2.1 Bagan Skematis Metode Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dilakukan dengan melakukan pendidikan kepada masyarakat termasuk guru dan siswa/I sekolah. Pada kegiatan ini difokuskan pada guru. Mereka perlu diberikan pendidikan dalam menciptakan lingkungan sekolah sehat. Tahap terakhir identifikasi penerapan lingkungan sekolah yang sehat.

2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

2.2.1 Pendidikan Kesehatan

Memberikan pendidikan kesehatan tentang lingkungan sekolah sehat kepada masyarakat termasuk guru dan siswa/I di sekolah. Diberikan pendidikan berupa faktor yang berperan dalam penerapan lingkungan sekolah sehat.

2.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran peserta dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi SMK Kemala Bhayangkari Delog.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil yang telah dicapai setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan kepada siswa SMK Kemala bhayangkari Dulog yaitu:

1. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang lingkungan sekolah sehat didapatkan hasil terjadi nilai rata-rata post-test sebesar 83,28 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test yaitu sebesar 76. Hal ini menunjukkan pemberian penyuluhan kesehatan dapat memberikan dampak terjadinya peningkatan pengetahuan pada masyarakat sehingga dapat menerapkan lingkungan sekolah yang sehat.

3.2 Pembahasan

A. Kontribusi Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Minat, Bakat Dan Kemampuan

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang lingkungan sekolah sehat di SMK Kemala Bhayangkari Dulog dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa seperti mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam berkomunikasi melalui pendidikan kesehatan kepada masyarakat, meningkatkan kemampuan dalam melakukan pendidikan kesehatan yang merupakan salah satu peran perawat sebagai pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku masyarakat agar menjalankan perilaku hidup sehat masyarakat, menambah pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Akper Fatmawati, mengembangkan rasa kepedulian terhadap orang lain sesuai dengan nilai luhur yang ditanamkan selama pendidikan, mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa/i Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta dengan masyarakat di Kelurahan Pondok Labu.

B. Kendala Yang Dihadapi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Akper Fatmawati dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah diajukan dalam proposal kegiatan, namun harus menyesuaikan dengan jam kegiatan di sekolah sehingga harus menunggu beberapa saat.

Dengan adanya perubahan waktu tersebut maka membutuhkan beberapa waktu untuk melakukan proses koordinasi. Dibantu dengan pihak guru sekolah untuk mengidentifikasi siswa/I dikelas.

Walaupun kegiatan ini mengalami berbagai kendala namun berkat koordinasi yang baik dan adanya dukungan dari berbagai pihak maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh SEMA Akper Fatmawati berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari warga, yang ditunjukkan dengan partisipasi warga dalam mengikuti kegiatan dan harapan warga agar pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan ini dapat dilaksanakan secara rutin.

C. Tindak Lanjut yang Direncanakan

Tindak lanjut yang direncanakan kepada warga setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang lingkungan sekolah sehat yaitu diharapkan siswa dan guru dapat melakukan penerapan lingkungan sekolah sehat dengan tepat. Tindak lanjut yang direncanakan bagi Akper Fatmawati yaitu melaporkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kepada institusi Akper Fatmawati agar kegiatan ini ditindaklanjuti dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan secara rutin sebagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan melibatkan mahasiswa.

D. Pemanfaatan Dana

Komponen	Jml	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Biaya yang Diusulkan
Penyuluhan Kesehatan					
1. Proposal	1	Buah	100.000	100.000	
2. Leaflet	60	Buah	3.000	180.000	
3. Laporan	1	Buah	150.000	150.000	
4. Soal pre-post test	50	Buah	2.000	100.000	
5. Lembar jawaban	100	Buah	500	100.000	
6. Hadiah	10	Buah	20.000	200.000	
7. Cinderamata	1	Buah	120.000	120.000	
					950.000
Biaya Konsumsi					
8. Konsumsi Kegiatan penyuluhan	10	Orang	30.000	300.000	
9. Snack	50	Orang	15.000	750.000	
					1.050.000
Transportasi					
10. Mahasiswa	6	Orang	50.000	300.000	
11. Dosen	2	Orang	100.000	200.000	
					500.000
Total					2.500.000

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan para siswa/i di SMK Kemala Bhayangkari Dulong mengenai seks bebas berupa pemberian penyuluhan kesehatan sebagai berikut:

1. Peserta memahami tentang lingkungan sekolah sehat setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Peningkatan pengetahuan baik sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan dalam kategori baik karena peserta telah mendapatkan informasi dari berbagai media.
2. Peserta mampu melakukan penerapan secara individu terhadap lingkungan sekolah sehat.
3. Informasi ini perlu disebarluaskan kepada siswa/i lainnya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilaksanakan penyuluhan Kesehatan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para siswa/i.
2. Perlunya pendampingan guru untuk melaksanakan sosialisasi kepada siswa/i tentang lingkungan sekolah sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Nugraheni, H, Indarjo, S, dan Suhat. 2018. *Buku Ajar Promosi Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Efendi, F, dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

DOKUMENTASI KEGIATAN

